

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan hasil dari penyusunan tugas akhir, secara rinci akan membahas serta menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran-saran perbaikan yang di usulkan untuk penembangan penelitian kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

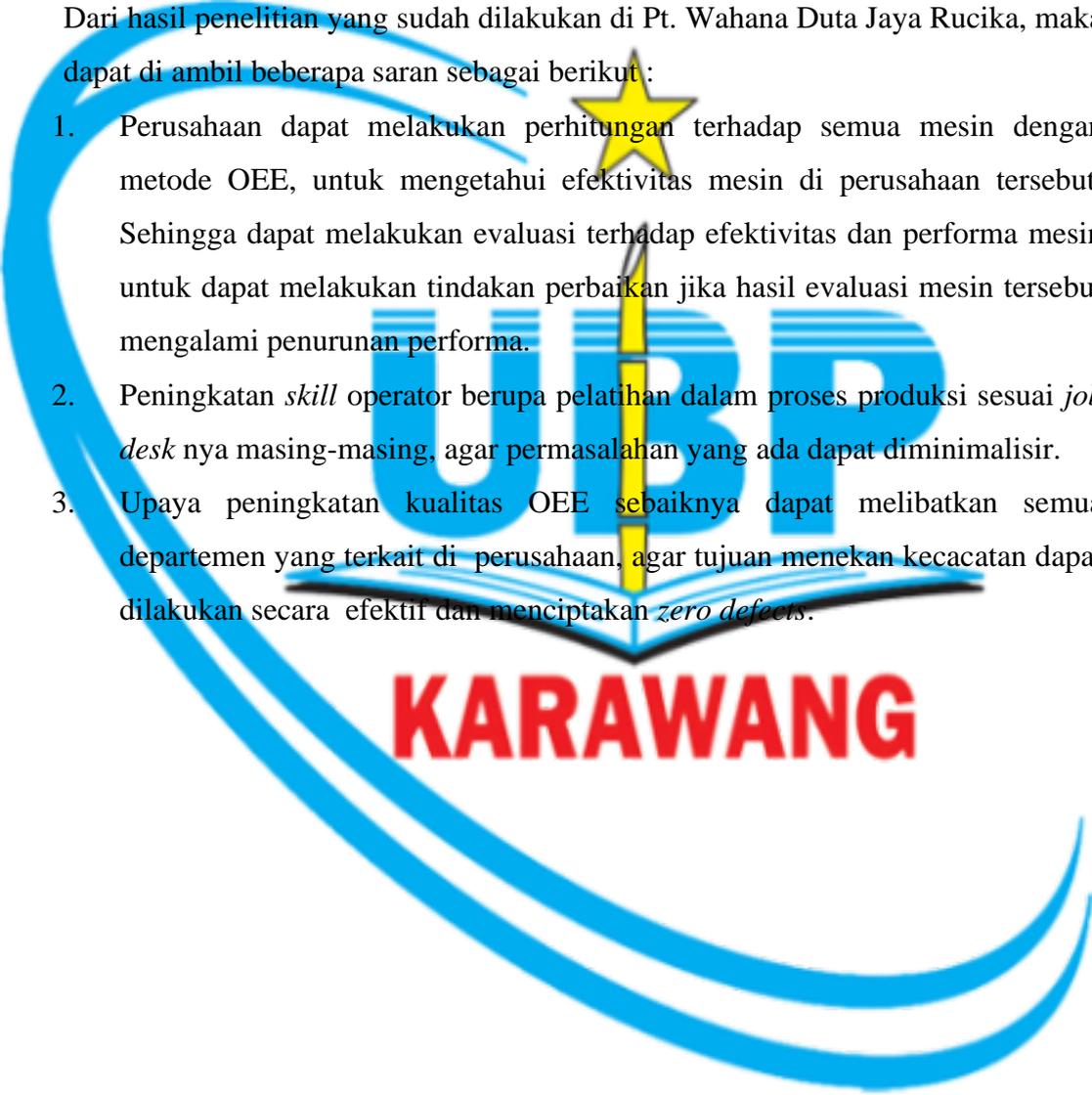
1. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan , nilai rata - rata pencapaian nilai OEE yang diperoleh pada mesin *mixing* sebesar 70,06% dengan rata – rata nilai *availability rate* 99,72 %, *performance rate* 70,27%, dan *quality rate* 99,98%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja bagian maintenance sudah baik karena waktu *breakdown* mesin sangat kecil, dapat dilihat dari nilai *availability* sebesar 99,72%. Akan tetapi pada variabel *performance rate* dan *quality rate* masih dibawah standar yang ada.
2. Pencapaian rata – rata nilai OEE mesin *mixing* adalah 70,06%. Pencapaian tersebut masih jauh di bawah standar nilai OEE dunia yaitu 85%. Meskipun nilai *availability rate* dan *quality rate* cukup tinggi namun, nilai *performance rate* masih kurang sehingga nilai OEE rendah.
3. Jenis *Six Big Losses* yang dominan pada mesin *mixing* yaitu *reduced speed losses* dan *break down*. Nilai *Reduced speed losses* merupakan *losses* terbesar dari keseluruhan *losses* yang terjadi yaitu memiliki nilai sebesar 32,39% dan nilai *breakdown* sebesar 30,23%.
4. Untuk meminimumkan *downtime* dan meningkatkan efektifitas mesin di Pt. Wahana Duta Jaya Rucika, sebaiknya dengan melakukan pelatihan atau training pada operator serta mekanik untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan. Sehingga jika muncul tanda-tanda kerusakan, operator dapat mengidentifikasi kerusakan lebih awal dan melaporkan ke bagian

maintenance untuk dilakukan perbaikan sebelum terjadi *breakdown* mesin. Dalam hal *preventive*, operator juga dapat di berikan kewenangan dan tugas untuk melakukan perawatan mesin dalam proses produksi sehingga pekerjaan *maintenance* dapat lebih terfokus pada jenis masalah yang lebih diutamakan.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Pt. Wahana Duta Jaya Rucika, maka dapat di ambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan perhitungan terhadap semua mesin dengan metode OEE, untuk mengetahui efektivitas mesin di perusahaan tersebut. Sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan performa mesin untuk dapat melakukan tindakan perbaikan jika hasil evaluasi mesin tersebut mengalami penurunan performa.
2. Peningkatan *skill* operator berupa pelatihan dalam proses produksi sesuai *job desk* nya masing-masing, agar permasalahan yang ada dapat diminimalisir.
3. Upaya peningkatan kualitas OEE sebaiknya dapat melibatkan semua departemen yang terkait di perusahaan, agar tujuan menekan kecacatan dapat dilakukan secara efektif dan menciptakan *zero defects*.



KARAWANG

